BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. [1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Karita Muslim Square Surabaya, Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 131, Surabaya. Lokasi ini ditentukan atas dasar pertimbangan peneliti secara matang. Kemudahan dalam mencari responden dan dukungan penuh dari pihak Karita Moslem Square sangat\ diharapkan oleh peneliti.

[1] Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT Indeks, hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi untuk penelitian ini sendiri adalah 40 karyawan di Karita Moslem Square Surabaya.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang di gunakan adalah non-probability sampling, yaitu sampling jenuh.[2]dimana dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil seluruh karyawati yang ada di Karita Moslem Square Surabaya yang jumlahnya 40 karyawan sebagai sampel.[3] Jadi penelitian ini bersifat populatif yakni penelitian yang semua populasi dijadikan sebagai populasi penelitian, karena dalam penelitian ini populasinya hanya berjumlah 40 orang.[4]

---

[2] Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan r & d*, Alfabeta, Bandung, hal.85
[3] Hasil wawancara dengan Kak Luluk SPV Karita Muslim Square Surabaya
[4] Hasil wawancara dengan Kak Luluk SPV Karita Muslim Square Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[5]

1. Variable Independent

Variable independent disebut variable bebas. Adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat).[6] Dalam penelitian yang menjadi variable bebas adalah kompensasi, dan kepemimpinan.

2. Variabel Dependent

Variable dependent disebut variable terikat. Adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah motivasi kerja.

Adapun variable serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

[5] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, Bandung, Alfabeta, Hal.39
[6] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, Bandung, Alfabeta, Hal.39
[7] Ibid, Hal.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.1

Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1.	Kompensasi (Schuler dan Jackson 1999)	a. Gaji b. Upah c. Bonus d. Tunjangan e. Insentif
2.	Kepemimpinan (Keith Davis)	a. Kebersamaan b. Kedewasaan dan sikap hubungan manusiawi c. Komunikatif d. Hubungan social
3.	Motivasi kerja (Hezberg)	a. Penghargaan b. Prestasi kerja c. Hubungan antara pribadi dengan atasan, bawahan, dan rekan sejawat d. Tanggung jawab e. Kompensasi yang memadai f. Kondisi kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tahap-Tahap penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

   Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

2. Menyusun kerangka teori

   Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang insentif material, insentif non material dan semangat kerja.

3. Merumuskan hipotesis

   Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

4. Memilih alat pengumpulan data

   Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi Karita Moslem Square Surabaya.

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

   Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0.

   Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel.

   Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Mengambil kesimpulan

   Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data. Yaitu Questioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Questioner (Angket)

Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapatkan data yang akurat atas penelitian ini. Questioner ini di isi oleh karyawan Karita Muslim Square Surabaya.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [8]

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mandapatkan data tentang:

a) Jumlah karyawan di Karita Muslim Square Surabaya.

3. Dokumentasi

[8] Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, H. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rotulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan metode ini, maka yang peneliti dapatkan adalah:

a) Sejarah dari Karita Muslim Square Surabaya.
b) Visi misi dari Karita Muslim Square Surabaya.
c) Daftar produk di Karita Muslim Square Surabaya.

4. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi Metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[9]Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya

Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a) Lokasi Karita Muslim Square Surabaya.
b) Fasilitas yang dimiliki Karita Muslim Square Surabaya
c) Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

[9] Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi,* Bandung , Alfabeta, Hal.166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Tabel Teknik Pengumpulan Data

No	Objek / Data	TPD	Sumber Data
1	Sejarah dan visi misi dari Karita Muslim Square Surabaya.	D	Dokumentasi
2	Hasil pengaruh kompensasi dan kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan Karita Muslim Square Surabaya	Q	Quitioner yang di isi oleh para karyawan Karita Muslim Square Surabaya
3	Mengetahui jumlah karyawan Karita Muslim Square Surabaya	W	Wawancara dengan SPV dari Karita Muslim Square Surabaya
4	Lokasi Karita Muslim Square Surabaya	O	Observasi
5	Fasilitas / sarana dan prasarana pada Karita Muslim Square Surabaya	O	Observasi
6	Daftar Produk	D+O	Dokumentasi dan Observasi

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi / pengamatan

D : Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[10] Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Sekaran validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.[11] Sedangkan untuk penentuan layak atau ntidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05% yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.[12]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sehingga dapat disumpulkan bahwa

[10] Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hlm 102
[11] Tony Wijaya, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* Graha Ilmu, Yogyakarta hal. 88
[12] Duwi Priyatno, 2013. *Mandiri belajar analisis data dengan SPSS.* Mediakom, Jakarta, hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antar item untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma St^2}{St^2}\}$$

keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Mean kuadrat antara subyek

ΣS_t^2 = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Hasil reliabilitas dinyatakan dalm bentuk koefisien, semakin mendekati 1, mengidentifikasi semakin tinggi koefisien internal reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas (r) antara 0,8 sampai dengan 1,0 dikategorikan baik, koefisien reliabilitas (r) antara 0,6 – 0,79 dinyatakan reliabilitas diterima, koefisien relianbilitas (r) kurang dari 0,60 dikatakan reliabilitas kurang baik.[13]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, maka sebelum data yang terkumpul dianalisis harus dibuktikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliable, sehingga dalam analisisnya nanti menghasilkan hipotesis yang valid juga. Untuk

[13] Sugiyono, 2011. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Jakarta, hal. 365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah dalam analisis data , uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi[14].

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan

[14] Hengky Latan dan Selva Temalagi, hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi[15]. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas[16]. Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearmean[17]. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, …, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan[18].

---

[15] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43
[16] Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66
[17] Dwi Priyatno, hal. 42
[18] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menegtahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (kompensasi dan kepemimpinan) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (motivasi kerja karyawan). Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah data atau kasus

Untuk dapat menolak atau menerima H_0 dan H_a, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung, jika $p \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menegtahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sejumlah variabel bebas (X) lainnya yang diduga adalah pertautannya dengan variabel terikat (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bersifat konstanta atau tetap. Uji t ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang saling berpengaruh diantara varaibel yang lain.

Rumus yang digunakan menurut Rangkuti dalam bukunya Sugiono adalah :[19]

$$t = \frac{bi}{sbi}$$

keterangan :

t = besarnya t hitung

bi = koefisien regresi ke-i

sbi = standar eror dari koefisien eror dari koefisien bi

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

[19] Sugiyono, 2011. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung, hal. 365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id